



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGARUH TEKANAN KETAATAN, PENGALAMAN AUDIT DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP AUDIT JUDGMENT

(Studi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)

### SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata 1 (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

LINDA AMELIA SARI

NIM: 12170324212

PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2026



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Linda Amelia Sari  
NIM : 12170324212  
Program Studi : Akuntansi S1  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau).

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Rhony Riansyah, S.E., M.M., Ak., CA  
NIP. 19700824 201411 1 001

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI

Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak  
NIP. 19821207 201101 2 002



Dr. Desriz Miftah, S.E., M.M., Ak  
NIP. 19740412 200604 2 002



UN SUSKA RIAU

**Nama**

: Linda Amelia Sari

**NIM**

: 12170324212

**Program Studi**

: Akuntansi S1

**Fakultas**

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

**Judul Skripsi**

: Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit dan Locus of Control Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)

**Tanggal Ujian**

: 5 Januari 2026

**Tim Pengaji**

**Ketua**

**Dr. Jasmina Syafei, S.E., M.Ak., Ak., CA**  
NIP. 19750307 200701 2 019

**Pengaji 1**

**Rhonny Riansyah, S.E., M.M., Ak., CA**  
NIP. 19700824 201411 1 001

**Pengaji 2**

**Hesty Wulandari, M. Phil., MSc., Ak**  
NIP. 19821207 201101 2 002

**Sekretaris**

**Hijratul Aswad, S.E., M.Ak**  
NIP. 19860912 202012 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Linda Amelia Sari

Nim : 12170324212

Tempat/Tgl. Lahir : Nusantara Jaya/12 Maret 2004

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Pengaruh Tekanan Kefektifan, Pengalaman Audit, dan  
Locars of Control Terhadap Audit Judgment.  
(Studi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya Tulisa saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* say aini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari, 2025

membuat pernyataan



Linda Amelia Sari

NIM:12170324212



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PENGARUH TEKANAN KETAATAN, PENGALAMAN AUDIT DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP AUDIT JUDGMENT

(Studi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)

Oleh:

**LINDA AMELIA SARI**

**12170324212**

Penelitian ini menganalisis pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit, dan locus of control terhadap audit judgment pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau. Audit judgment merupakan proses pengambilan keputusan kritis yang menentukan kualitas hasil audit. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 35 auditor dengan teknik convenience sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment ( $\text{sig. } 0,008 < 0,05$ ), mengindikasikan bahwa tekanan yang lebih tinggi menurunkan kualitas pertimbangan profesional. Pengalaman audit juga berpengaruh signifikan terhadap audit judgment ( $\text{sig. } 0,024 < 0,05$ ), membuktikan bahwa auditor berpengalaman menghasilkan penilaian yang lebih akurat. Namun, locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment ( $\text{sig. } 0,347 > 0,05$ ). Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 24,9% varians audit judgment dijelaskan oleh ketiga variabel ini, sedangkan 75,1% dipengaruhi faktor lain. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman faktor perilaku yang memengaruhi kualitas audit di institusi audit pemerintah dan menekankan pentingnya menjaga independensi auditor serta skeptisme profesional.

**Kata Kunci:** Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, Locus of Control, Audit Judgment

**UIN SUSKA RIAU**



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF OBEDIENCE PRESSURE, AUDIT EXPERIENCE, AND LOCUS OF CONTROL ON AUDIT JUDGMENT**

(Study at the Representative Office of BPKP Riau Province)

By:

**LINDA AMELIA SARI**

**12170324212**

*This study examines the influence of obedience pressure, audit experience, and locus of control on audit judgment at the Representative Office of BPKP Riau Province. Audit judgment is a critical decision-making process that determines the quality of audit outcomes. This quantitative research employed primary data collected through questionnaires distributed to 35 auditors using convenience sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results revealed that obedience pressure significantly influenced audit judgment ( $\text{sig. } 0.008 < 0.05$ ), indicating that higher pressure leads to compromised professional judgment. Audit experience also significantly affected audit judgment ( $\text{sig. } 0.024 < 0.05$ ), demonstrating that experienced auditors produce more accurate judgments. However, locus of control did not significantly influence audit judgment ( $\text{sig. } 0.347 > 0.05$ ). The coefficient of determination showed that 24.9% of audit judgment variance was explained by these variables, while 75.1% was influenced by other factors. These findings contribute to understanding behavioral factors affecting audit quality in government audit institutions and emphasize the importance of maintaining auditor independence and professional skepticism*

**Keywords:** Obedience Pressure, Audit Experience, Locus of Control, Audit Judgment

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirahmanirrohim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit dan locus of control terhadap audit judgment (studi pada kantor perwakilan BPKP provinsi riau)”. Shalawat beserta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suri tauladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr Hj. Leny Nofianti MS., SE, M.SI, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Desrir Miftah. SE., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu Dr. Nurlasera, S.E., M.Si. selaku wakil Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairil Henry, S.E., M.Si., Ak. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F, S.pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc.Ak. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Bapak Rhonny Riansyah, S.E., M.M., Ak. CA. selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Andi Irfan, SE., M.Sc.A.,AK.,CA.,CSRS selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Terkhusus kepada cinta pertama saya Almarhum Bapak Mhd. Alias. Kepergian beliau membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini menyelesaikan tugas akhir walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa di temani cinta pertamanya. Terima kasih atas segalan pengorbanan dan cinta tulus kasih yang di berikan walaupun singkat tapi sangat berarti bagi penulis. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak di tempat yang paling mulis di sisi Allah SWT.

13. Kepada wanita hebat, wanita kuat yaitu Ibu Nasirah. Terima kasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, mengantikan peran bapak menjadi suatu kebanggan memiliki orang tua hebat yang selalu mendukung anak-anaknya untuk mencapai cita-cita. Beliau memang tidak sempat merasa Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

14. Kepada adik saya, Lisa Permata Sari. Terima kasih banyak atas motivasi dan dukungan yang di berikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.



15 Kepada partner spesial Agus Salim. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yang selalu menjadi support system. Terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi.

Berkontribusi banyak baik tenaga, waktu, menemani, mendukung, menghibur penulis dalam kesedihan, menjadi pendengar yang baik, mendengarkan keluh kesah dan senantiasa sabar menghadapi penulis serta meyakinkan penulis untuk pantang menyerah meraih apa yang menjadi impian penulis.

16 Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada banyak kekurangan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa memberikan kontribusi serta manfaat khususnya dibidang pendidikan. Aamiin Yaa Rabbal Alaamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 04 Desember 2025

Penulis

**LINDA AMELIA SARI**

**NIM: 12170324212**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	i
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	ii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORI.....</b>	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Atribusi .....	11
2.1.2 Teori Auditing .....	12
2.1.3 Auditing .....	13
2.1.4. Tekanan Ketaatan.....	14
2.1.5. Pengalaman Audit .....	18
2.1.6. Locus of Control .....	21
2.1.6 Audit Judgment .....	23
2.2 Pandangan Islam .....	25
2.3 Penelitian Terdahulu .....	26



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Kerangka Konseptual serta pengembangan Hipotesis .....	30
2.4.1 Kerangka Konseptual .....	30
2.4.2 Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	34
3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data .....	36
3.5 Definisi Operasional Serta Pengukuran Variabel .....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 Analisis Deskriptif .....	38
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	39
3.6.3 Uji Asumsi Klasik .....	39
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.6.5 Uji Hipotesis.....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	43
4.3 Uji Kualitas Data.....	44
4.3.1 Uji Validitas .....	44
4.3.2 Uji Reliabilitas .....	46
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.4.1 Uji Normalitas.....	47
4.4.2 Uji Multikolinearitas .....	48
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.6 Uji hipotesis .....	51



UN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1    Kesimpulan .....	58
5.2    Keterbatasan Peneliti.....	59
5.3    Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
4.6.1    Uji T (Parsial).....	51
4.6.2    Uji Koefesien Determinasi .....	52
4.7    Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
4.7.1    Pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit judgment .....	53
4.7.2    Pengaruh pengalaman audit terhadap audit judgment .....	54
4.7.3    Pengaruh locus of control terhadap audit judgment.....	56



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif .....	44
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Tekanan Ketaatan.....	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Pengalaman Audit.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Locus Of Control .....	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Audit Judgment.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas .....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji T (Parsial) .....	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	52



UN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 kerangka konseptual .....	30
---------------------------------------	----



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Audit judgment merupakan suatu keputusan yang diambil oleh pihak auditor selama proses audit untuk menilai apakah laporan anggaran dibuat secara adil sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku. Keputusan ini melibatkan pertimbangan berbagai aspek, seperti materialitas, risiko, dan relevansi bukti audit. Dalam praktiknya, auditor sering menggunakan audit judgment saat memilih metode, menentukan ukuran sampel, atau mengevaluasi bukti audit yang kompleks dan subjektif. Oleh karena itu, auditor perlu memiliki keahlian teknis yang tinggi dan pemahaman yang mendalam tentang bisnis yang diaudit. Budiarko (2025)

Audit judgment adalah proses pengambilan keputusan oleh auditor untuk menilai hasil audit, yang melibatkan penyusunan ide, persepsi, atau estimasi tentang objek tertentu atau kejadian, keadaan, atau jenis kejadian lainnya. Anwar (2018). Auditor adalah seorang profesional yang bertugas untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu entitas. Tugas ini meliputi memberikan opini atau pendapat mengenai apakah saldo akun dalam laporan keuangan disajikan dengan wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta memastikan bahwa prinsip tersebut ditetapkan secara konsisten.

Dalam proses *auditing*, keputusan yang diambil oleh auditor cenderung bersifat subjektif, sehingga penilaian yang dilakukan oleh auditor bisa berbeda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara satu auditor dengan lainnya. Dalam pekerjaan audit, *judgment* adalah kegiatan yang selalu diterapkan oleh auditor disetiap tahap proses audit. Oleh karena itu, auditor perlu terus mengasah kemampuan penilaian mereka. Teap atau tidaknya *judgment* auditor akan sangat menentukan kualitas audit dari hasil audit dan juga opini yang akan dikeluarkan oleh auditor.

Jika seorang auditor melakukan *judgment* yang kurang tepat, sehingga memengaruhi ketepatan opini akhir mengenai kewajaran laporan keuangan, dampak negatifnya bisa sangat besar. Kerugian yang terkait dengan harag diri, moral organisasi, hubungan bisnis, dan reputasi di masyarakat jauh lebih signifikan dibandingkan dengan nilai uang yang mungkin dikeluarkan untuk membela diri dalam menghadapi tuntutan tersebut.

Pada tahun 2025, terjadi kasus polisi menyatakan agar BPKP menyelesaikan audit SPPD fiktif DPRD Riau Februari. Polisi terus menyelidiki kasus dugaan korupsi SPPD fiktif DPRD Riau. Selama proses penyidikan, mereka juga menunggu hasil audit kerugian negara yang dilaksanakan oleh pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) yang berhubungan dengan situasi ini, pemimpin reskrim khusus polda Riau, kombes ade kuncoro, menyatakan bahwa penentuan sebagai terduga masih bergantung pada penghitungan yang dilakukan oleh BPKP di Provinsi Riau yang di perkirakan akan selesai pada bulan Februari mendatang. Kombes Ade menyampaikan kemajuan terbaru terkait kasus SPPD palsu DPRD Riau. Ia menyebutkan bahwa sampai saat ini, timnya telah mendapatkan Rp 16 miliar terkait masalah tersebut. jumlah dana yang sudah dikembalikan bervariasi, tetapi setiap individu sekurang-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya mengembalikan belasan juta rupiah kepada penyidik. Tim peyelidik dari subdirektorat kejahatan korupsi di direktorat reserse kriminal khusus telah mengatasi kasus SPPD palsu di sekretariat DPRD Riau sejak tahun 2023, dan kasus ini sudah naik ke tahap penyidikan (detik.com)

Pada tahun yang sama, audit BPKP buka fakta korupsi SPPD DPRD Riau, Rp206 Miliar di cairkan, Rp195,9 Miliar raib. Penyidik Polda Riau telah menerima hasil audit kerugian negara terkait kasus dugaan korupsi perjalanan dinas fiktif di sekretariat DPRD Riau untuk periode 2020-2021, dengan jumlah kerugian mencapai Rp195,9 miliar. Direktur Reserse kriminal khusus Polda Riau, Kombes Pol Ade Kuncoro Ridwan, menyatakan bahwa angka ini merupakan hasil resmi dari badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP), yang baru diserahkan. Dari total dana yang dialokasikan untuk kegiatan SPPD tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp206 miliar, Sebagian besar diduga mengalami manipulasi melalui laporan perjalanan dinas yang tidak pernah dilaksanakan. Meskipun demikian, penyidik melaporkan bahwa mereka telah menerima pengambilan uang negara lebih dari Rp19 miliar dalam bentuk tunai dari pihak-pihak yang terlibat. Jumlah ini tidak termasuk barang bukti dan aset lainnya yang telah disita. Dengan selesainya perhitungan kerugian oleh BPKP, polda riau akan segera menggelar perkara untuk menentukan Langkah hukum selanjutnya (Inriau.com).

Selain itu, dalam kasus SPPD fiktif setwan Riau mandek, audit BPKP tak kunjung tuntas. Proses penyidikan dugaan korupsi surat perintah perjalanan dinas (SPPD) fiktif di sekretariat DPRD Riau mengalami hambatan. Tim penyidik

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subdit III Tipikor Direktorat Reserse Kriminal khusus (ditreskrimsus) Polda Riau terhambat karena hasil audit penghitungan kerugian negara dari badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP) perwakilan Riau belum diterima. Audit yang awalnya di targetkan selesai pada awal 2025 hingga kini belum rampung, sehingga perkembangan kasus ini terhenti. Hasil audit sangat penting untuk kelanjutan penyidikan, terutama dalam penetapan tersangka. Sebelumnya, polda Riau memperkirakan kerugian negara akibat kasus ini mencapai Rp162 miliar berdasarkan perhitungan awal. Namun, angka resmi masih menunggu hasil audit final BPKP. Setelah audit selesai, kasus ini akan dibawa ke gelar perkara di Bareskrim Mabes Polri untuk menentukan Langkah hukum selanjutnya. Direktur Reserse criminal khusus polda riau, Kombes Pol Ade Kuncoro Ridwan, menjelaskan bahwa mereka menunggu hasil audit final dari BPKP sebelum melanjutkan penyidikan. Dalam penanganan kasus ini, penyidik telah memeriksa ratusan saksi dan menyita uang tunai dari tiga kelompok yang diduga terlibat, yaitu ASN, tenaga ahli, dan tenaga honor. Beberapa asset yang di sita mencakup satu unit motor Harley Davidson tipe XG500 tahun 2015 dengan nilai diperkirakan lebih dari Rp200 juta, serta barang-barang mewah seperti tas, sepatu, dan sandal branded. Selain itu, sejumlah property termasuk rumah, tanah, apartemen, dan homestay juga telah diamankan. Polda riau mengamankan empat unit apartemen di kompleks Nayoga City Walk, Batam, senilai sekitar Rp2,1 miliar, serta tanah seluas 1.206 meter persegi dan sebuah homestay di Jorong Padang Tarok, Nagari Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Sumatera Barat, dengan total nilai sekitar Rp2 miliar. Penyitaan juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencakup sebuah rumah di jalan Banda Aceh, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru (Cakaplah.com).

Dari kasus-kasus diatas dapat dilihat peran krusial audit BPKP dalam proses penegakan hukum, khususnya dalam menentukan besaran kerugian negara. Perbedaan estimasi awal kerugian dengan hasil audit final serta lamanya proses audit mengidikasikan tingginya kompleksitas dan subjektivitas dalam penilaian auditor. Auditor dituntut untuk menggunakan audit *judgment* yang tepat dalam menentukan metode pemeriksaan, mengevaluasi bukti transaksi fiktif, serta menetapkan nilai kerugian negara yang akan menjadi dasar penetapan tersangka. Kondisi ini mencerminkan pentingnya kualitas audit judgment auditor, karena kesalahan atau ketidak tepatan *judgment* dapat berdampak langsung pada proses hukum dan akuntabilitas publik.

Dalam penelitian ini, opini audit yang digunakan adalah opini auditor mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan atau laporan anggaran yang diperiksa. Opini tersebut mencerminkan hasil akhir dari audit *judgment* auditor dalam menilai apakah laporan telah disusun secara wajar, bebas dari salah saja material, dan sesuai dengan standar serta peraturan yang berlaku, sehingga kualitas opini sangat bergantung pada ketepatan pertimbangan professional auditor.

Tekanan untuk mematuhi keputusan audit terjadi Ketika auditor merasakan ter dorong untuk mengikuti instruksi, permintaan, atau ekspektasi pihak lain (seperti atasan atau klien) meskipun hal itu bertentangan dengan penilaian profesionalnya, sehingga dapat menurunkan independensi, melemahkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skeptisme profesional, dan meningkatkan risiko bias dalam pengambilan keputusan.

Tekanan ketaatan adalah bentuk dampak sosial yang timbul saat individu diperintah segera untuk melakukan sesuatu. Teori ketaatan menjelaskan bahwa instruksi orang yang memiliki wewenang bisa memengaruhi tindakan individu lain melalui instruksi. Tekanan ketaatan ini dapat timbul akibat perbedaan harapan antara entitas yang dianalisis dan auditor, sehingga memicu perselisihan bagi auditor. Lathifah & Wijaya (2022). Berdasarkan penelitian Kristin et al (2023) tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*. Sedangkan, menurut penelitian Sososutiksno & Gaspersz (2023) tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit *judgment*.

Pengalaman audit adalah akumulasi keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperoleh auditor selama menangani berbagai penugasan audit, dan pengalaman ini membantu auditor dalam membentuk cara berpikir, pola analisis, serta kemampuan menilai bukti secara lebih terstruktur ketika melakukan audit judgment; auditor dengan pengalaman yang beragam biasanya memiliki wawasan lebih luas mengenai praktik audit, karakteristik klien, serta jenis risiko yang mungkin muncul, sehingga pengalaman tersebut menjadi dasar dalam bagaimana auditor menafsirkan informasi dan membuat pertimbangan professional Ariyanti & Farwitawati (2025)

Pengalaman memegang peranan krusial bagi seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya. Pengalaman audit, khususnya, memungkinkan seorang akuntan untuk lebih efektif menganalisis dan mengidentifikasi potensi kesalahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam laporan keuangan. Pengalaman ini tercermin dari jumlah tugas audit yang sudah diselesaikan serta durasi masa kerja sebagai seorang auditor. Perbedaan pengalaman dapat memengaruhi opini auditor yang lebih berpengalaman cenderung lebih cermat dan waspada dalam memberikan pernyataan, karena mereka telah mempertimbangkan berbagai aspek dan implikasi berdasarkan pengalaman sebelumnya. Hutapea & Ferinia (2022). Berdasarkan penelitian Kristin et al., (2023) pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*. Sedangkan menurut penelitian Nugraha et al., (2024) pengalaman audit tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *judgment*.

*Locus of control* adalah sikap percaya seseorang mengenai seberapa jauh ia merasa mampu mengatur hasil atau peristiwa dalam hidupnya; individu dengan internal locus of control meyakini bahwa hasil yang mereka peroleh merupakan konsekuensi dari usaha, kemampuan, dan keputusan mereka sendiri, sedangkan individu dengan external locus of control percaya bahwa hasil lebih dipengaruhi oleh faktor luar seperti keberuntungan, nasib, atau kekuatan pihak lain; konsep ini sering digunakan dalam psikologi dan perilaku organisasi untuk memahami bagaimana seseorang merespons situasi, mengambil keputusan, serta bertanggung jawab atas tindakan mereka Ikram (2023)

*Locus of control* adalah keyakinan individu mengenai kemampuannya untuk mengatur kejadian atau memprediksi hasil yang akan diterimanya, yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Berdasarkan penelitian Indah Sari & Ruhiyat (2017) *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap audit *judgment*. Namun, penelitian oleh Azizah dan Pratono (2020) menyajikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang berlawanan, yaitu bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh besar atas penilaian audit. Azizah & Pratono (2020)

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian sebelumnya yang di uji secara individual dan dilakukan di lokasi yang beragam, berdasarkan saran dan masukan penelitian yang menyatakan perlunya penelitian lebih lanjut, sehingga peneliti terdorong untuk melakukan studi berjudul “**PENGARUH TEKANAN KETAATAN, PENGALAMAN AUDIT DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP AUDIT JUDGMENT (Studi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang pernah ada dijelaskan rumusan masalah dalam riset ini adalah:

1. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap Audit Judgment?
2. Apakah pengalaman audit berpengaruh terhadap Audit Judgment?
3. Apakah locus of control berpengaruh terhadap Audit Judgment?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini ialah untuk menganalisis dan mempelajari tentang Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengalaman Audit, dan *Locus of Control* terhadap Audit Judgment, Moral Reasoning Sebagai Mediasi Pada Kantor Pemeriksaan BPKP Provinsi Riau.

Untuk mengetahui dan menganalisis tekanan ketaatan berpengaruh terhadap Audit Judgment.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui dan menganalisis pengalaman audit berpengaruh terhadap Audit Judgment.

Untuk mengetahui dan menganalisis *locus of control* berpengaruh terhadap Audit Judgment.

**1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah manfaat teoritis dan praktis dari studi ini mengenai pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit, dan *locus of control* terhadap audit judgment:

**I. Manfaat Teoritis (pemikiran)**

Manfaat teoritis dan akademisi Dari penelitian ini adalah diharapkan mampu meningkatkan referensi untuk peneliti-peneliti berikutnya sebagai upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit, *locus of control* dan menambah wawasan terkait dengan *audit Judgment*.

**II. Manfaat Praktis (efektif)**

Studi ini bertujuan memberikan kontribusi kepada para auditor untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan audit judgment, sehingga sesuai dengan standar profesional yang berlaku dari etika dalam profesi *auditing*.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan pemahaman umum tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, berikut adalah ringkasan singkat dari isi setiap bab dengan sistematika sebagai beriku:



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB I

### : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II

### : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tersebut berisikan mengenai kajian teori, kajian terdahulu, kerangka berpikir serta pengembangan hipotesis.

## BAB III

### : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas uraian variabel penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan teknik pengumpulan data serta Teknik analisis data.

## BAB IV

### : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pengujian hipotesis dan menampilkan hasil dari pengujian hipotesis tersebut serta pembahasan tentang analisis yang dikaitkan dengan alat uji yang akan digunakan dalam penelitian ini

## BAB V

### : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari analisis dan pembahasan, partisipasi dalam penelitian, serta saran yang diajukan terkait pembahasan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Teori Atribusi

Pada penelitian ini mengadopsi teori atribusi di cetuskan oleh Fritz Heider, teori atribusi adalah teori yang menjelaskan tentang bagaimana proses menemukan penyebab dan motif tentang tingkah laku seseorang. Teori ini dikenal sebagai Teori Atribusi. Teori Atribusi menjelaskan bagaimana individu memberikan alasan atau penjelasan untuk perilaku orang lain maupun perilaku dirinya sendiri. Penjelasan ini dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti kepribadian, motivasi, atau kemampuan, atau oleh faktor eksternal, seperti situasi, tekanan sosial, atau konteks lingkungan. Dengan memahami atribusi ini, kita dapat lebih baik menilai tindakan dan reaksi orang di sekitar kita serta memperbaiki interaksi sosial. Anggoro et al., (2022)

Sebagai dasar utama karena relevansinya dengan aspek perilaku individu. Tujuan peneliti adalah untuk mengeksplorasi karakteristik auditor yang berkaitan dengan keputusan yang diambil, khususnya mengenai sifat pribadi auditor itu sendiri. Teori atribusi menguraikan proses penentuan alasan dan tujuan di balik perilaku orang tersebut. Teori ini merujuk pada cara seseorang memaparkan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku, baik itu terkait orang lain maupun dirinya sendiri, yang dapat berasal dari faktor internal seperti sifat, karakter, dan

## BAB II

# TINJAUAN TEORI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap, maupun faktor eksternal yang memengaruhi perilaku individu Aprilia & Nuratama (2020).

Penelitian oleh Andriani & Cheisviyanny (2022) menyatakan bahwa atribusi adalah proses berpikir yang menghasilkan kesimpulan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku orang lain, individu yang mengalami peningkatan kinerja tidak terlepas dari kegagalan maupun keberhasilan yang terlihat dari penyelesaian pekerjaan yang telah diarahkan Setiyani & Saud (2018). Dasar dari teori ini adalah menginvestigasi faktor-faktor yang menjadi penyebab keputusan auditor. Sikap orang lain bisa dipahami dengan memahami atribusi internal yang terdapat pada individu tersebut. Sedangkan saat memaparkan perilaku diri sendiri, biasanya cenderung melakukan atribusi eksternal, seperti faktor-faktor situasional atau lingkungan Dewayanti, Dewi, & Rustiarini (2022).

### **2.1.2 Teori Auditing**

Menurut Mulyadi (2016) Audit adalah pemeriksaan independen terhadap laporan dan catatan keuangan suatu organisasi untuk memastikan akurasinya. Proses ini mencakup seluruh sistem, proses, dan produk yang terkait dan dilakukan oleh auditor yang kompeten, objektif, serta tidak memihak.

Menurut Sukrisno (2019) audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilaksanakan secara cermat dan terstruktur oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan akuntansi dan dokumen pendukungnya. Tujuan dari audit adalah untuk menilai keandalan laporan keuangan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut definisi yang disampaikan oleh Mulyadi (2016) dan Sukrisno (2019), dapat disimpulkan bahwa *auditing* adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menilai bukti secara objektif terkait pernyataan mengenai aktifitas dan peristiwa ekonomi. Proses ini dilakukan dengan analisis yang teliti dan sistematis untuk memberikan penilaian tentang kesesuaian laporan keuangan.

### **2.1.3 Auditing**

#### **2.1.3.1. Pengertian Auditing**

Menurut Anggoro et al (2022) Auditing adalah suatu urutan sistematis guna mendapatkan serta memeriksa bukti-bukti secara netral tentang pernyataan atau asersi aktivitas serta peristiwa ekonomi, dengan maksud menetapkan level keselarasan diantara asersi itu bersama standar yang sudah di tentukan sebelumnya juga mengungkapkan kesimpulannya pada pihak yang membutuhkan.

#### **2.1.3.2. Jenis-Jenis Audit**

##### **1. Audit Laporan Keuangan (*Financial Audit*)**

Audit yang berhubungan dengan aktifitas mendapatkan serta memeriksa bukti/evidence yang berkaitan laporan keuangan perusahaan dengan maksud bisa menyatakan opini adakah laporan keuangan sudah disusun dengan wajar selaras dengan standar yang sudah di tetapkan, yaitu standar akuntansi keuangan (SAK).



## 2. Audit Kepatuhan (*Compliance Audit*)

Audit yang berhubungan dengan aktifitas mendapatkan juga menguji bukti guna menentukan apakah aktifitas keuangan maupun operasional perusahaan sudah sesuai dengan peraturan.

## 3. Audit Operasional (*Operational Audit*)

Audit/pemeriksaan yang berhubungan dengan aktifitas guna mendapatkan serta menguji bukti-bukti mengenai efisiensi serta efektivitas aktifitas operasi perusahaan dalam kaitannya dengan capaian suatu tujuan. Jenis audit ini sering dinamakan audit manajemen atau audit kinerja.

### 2.1.3.3. Jenis -Jenis Auditor

#### 1. Auditor Independen

Praktisi personal maupun anggota dari KAP yang menyediakan jasa audit secara professional pada klien. Izin ini di berikan bagi mereka yang sudah lulus USAP dan telah berpengalaman praktik pada aspek *auditing*.

#### 2. Auditor Internal

Karyawan perusahaan yang sedang diaudit. Disini auditor berpartisipasi dalam aktifitas penilaian independent, yang disebut audit internal.

#### 3. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah yang mendapatkan tugas dari bermacam kantor pemerintahan.

### 2.1.4. Tekanan Ketaatan

Tekanan ketaatan dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk melakukan tindakan yang melanggar standar etika dan profesionalisme. Tekanan ini biasanya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima oleh auditor junior dari senior auditor atau atasan, serta dari entitas yang sedang diperiksa, untuk bertindak di luar norma-norma etika profesional. Auditor harus mempertahankan sikap independen dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan, namun juga perlu memenuhi ekspektasi klien agar mereka puas dengan hasil audit yang disajikan Pertiwi & Budiarta (2017).) Indah Sari & Ruhiyat (2017) Menjelaskan tekanan ketaatan sebagai suatu kondisi di mana auditor merasakan tekanan ketika menerima instruksi dari atasan atau klien untuk melakukan tindakan yang diinginkan, yang mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi audit. Hal ini dapat berdampak negatif, seperti mengurangi tingkat profesionalisme.

Dalam penelitian ini, tekanan ketaatan diartikan sebagai tekanan yang dialami auditor saat menjalankan tugas audit, baik dari entitas atau klien yang diperiksa, untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari standar etika demi kepentingan entitas atau klien tersebut. Menurut Mangkunegara (2005) dalam Margaret (2014), tekanan ketaatan merupakan kondisi ketegangan yang menciptakan ketidakseimbangan fisik dan psikologis, mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang karyawan. Dalam konteks ini, tekanan tersebut disebabkan oleh lingkungan kerja tempat karyawan beroperasi. Yustrianthe (2012) menyatakan bahwa auditor akan merasakan tekanan ketaatan ketika menerima instruksi dari atasan atau klien untuk memenuhi keinginan mereka, meskipun hal tersebut mungkin bertentangan dengan standar dan etika profesi auditor. Tekanan dari atasan dan entitas yang diperiksa bisa memiliki dampak negatif, seperti menurunnya profesionalisme dan mengurangi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan publik serta kredibilitas sosial. Tekanan ketaatan dapat menjadi lebih rumit ketika auditor menghadapi situasi konflik. Hal ini dapat mempengaruhi penilaian auditor dan meningkatkan kemungkinan pelanggaran terhadap standar etika dan profesional Jamilah, dkk (2007).

Faktor tekanan ketaatan adalah salah satu elemen yang dapat mempengaruhi penilaian audit. Seorang auditor sering kali dihadapkan pada dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang saling bertentangan. Tekanan dari atasan untuk segera memeriksa dan mengaudit laporan keuangan dapat mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Agustini & Merkusiwati (2016). Teori tekanan menunjukkan bahwa individu yang memiliki kekuasaan dapat berfungsi sebagai sumber yang mempengaruhi perilaku. Dengan kata lain, auditor yang merasa tertekan cenderung menunjukkan perilaku yang tidak fungsional dengan menyetujui kesalahan atau pelanggaran etika, termasuk dalam proses pengambilan keputusan Yustrianthe (2012).

Menurut Mangkunegara dalam Margaret (2014) ada dua macam tekanan ketaatan, diantaranya yaitu:

- a. Perintah dari Atasan
- b. Keinginan klien untuk menyimpang dari standar professional auditor.

Tekanan Ketaatan pada lingkungan pemerintah lebih terfokus pada tekanan Lebih fokus pada tekanan yang berasal dari atasan, paragraf 21 dalam peraturan BPK RI Nomor 01 Tahun 2007 tentang Pendahuluan Standar Pemeriksaan menyatakan bahwa dalam menjalankan tanggung jawab profesional, pemeriksa mungkin menghadapi tekanan atau konflik yang berasal dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen entitas yang diperiksa, berbagai tingkat jabatan pemerintah, serta pihak lain yang dapat mempengaruhi objektivitas dan independensi pemeriksa.

Menurut Choo dan Tan dalam Puspitasari (2011), pendekatan timbal balik terjadi ketika ada hubungan antara dua individu (atasan dan bawahan) yang berperan dalam evaluasi kinerja. Pengaruh timbal balik antara kedua pihak, yaitu sumber pengaruh dan penerima pengaruh, dapat dinilai berdasarkan enam dimensi kekuatan interpersonal, yaitu:

a. Reward Power

Reward power adalah kemampuan atasan untuk mempengaruhi bawahan karena atasan dapat memberikan penghargaan kepada bawahan. Contohnya, atasan akan memberikan imbalan kepada bawahan jika mereka mencapai kinerja yang baik melebihi target yang ditetapkan perusahaan.

b. Coersive Power

Coercive power adalah kemampuan atasan untuk memberikan hukuman kepada bawahan. Contohnya, atasan dapat memberikan sanksi kepada bawahan yang melakukan kesalahan di luar ketentuan perusahaan, seperti mengulangi kesalahan yang sama berulang kali, indisipliner, dan sejenisnya.

c. Legitimate Power

Legitimate power adalah kemampuan atasan untuk mempengaruhi bawahan berdasarkan posisinya dalam struktur organisasi. Contohnya, dalam suatu struktur organisasi, direktur dapat mempengaruhi manajer, manajer dapat mempengaruhi kepala kantor, kepala kantor dapat mempengaruhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisor, dan supervisor dapat mempengaruhi staf atau operator serta lainnya.

**d. Reverent Power**

Referent power adalah kemampuan atasan untuk mempengaruhi bawahan karena kualitas dan daya tarik karismanya. Contohnya, atasan dapat mempengaruhi bawahan karena sifatnya yang bijaksana, cerdas, jenius, atau gaya bicaranya yang menarik.

**e. Ekspert Power**

Expert power adalah kekuatan atasan yang muncul karena kemampuannya dianggap lebih unggul dibandingkan bawahan. Individu yang menduduki posisi tertentu biasanya dipilih berdasarkan pengalaman mereka di bidang tersebut atau setidaknya karena kualitas pendidikan yang dimiliki.

**f. Informational Power**

Informational power adalah kekuatan atasan yang muncul dari informasi yang disampaikan kepada bawahan. Tipe kekuasaan ini bervariasi tergantung pada bagaimana target memandang sumber tersebut.

**2.1.5. Pengalaman Audit**

Pengalaman kerja auditor sangat berpengaruh saat auditor membuat penilaian, karena auditor yang memiliki pengalaman lebih dapat memahami informasi yang relevan dengan lebih baik. Mereka belajar secara langsung dan menjadi lebih teliti dalam memproses informasi yang terkait dengan keputusan yang akan diambil. Auditor yang berpengalaman lebih mampu mengidentifikasi penyajian laporan keuangan yang tidak wajar dan menentukan kualitas hasil audit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta opini yang akan dikeluarkan Pertiwi & Budiartha (2017). Abdolmohammadi dan Wright dalam Rosadi & Waluyo (2017) menunjukkan bahwa auditor yang kurang berpengalaman cenderung memiliki tingkat kesalahan yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor berpengalaman, yang dapat memberikan hasil yang lebih baik karena memiliki pengetahuan yang memadai dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, pengalaman audit yang dimiliki sangat mempengaruhi penilaian yang dibuat oleh auditor.

Pengalaman auditor yang memiliki kemampuan dalam memahami peristiwa yang terkait dengan proses audit dapat disebut sebagai pengalaman. Auditor yang berpengalaman cenderung membuat lebih sedikit kesalahan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman. Mereka dapat belajar secara aktif dalam menjalani tugas audit, dan dalam pengambilan keputusan, auditor akan mempertimbangkan beberapa aspek, termasuk pengalaman mereka sendiri Christanti & Dwirandra (2017). Standar umum pertama menyatakan, “Pemeriksaan harus dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang telah menjalani pendidikan dan pelatihan teknis yang memadai dalam bidang pemeriksaan akuntansi dan memiliki keahlian sebagai akuntan publik” IAI (2012). Standar ini menekankan bahwa meskipun seseorang memiliki kemampuan di bidang lain, termasuk usaha dan keuangan, mereka tidak dapat memenuhi persyaratan auditor jika tidak memiliki pendidikan dan pengalaman yang cukup dalam pemeriksaan akuntan Pektra & Kurnia (2015). Yustrianthe (2012) menyatakan bahwa pengalaman memiliki dampak signifikan terhadap penilaian kinerja auditor. Pengalaman auditor dapat diukur dari lamanya seseorang bekerja

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam profesi yang sama. Semakin berpengalaman seorang auditor, semakin besar pengetahuannya dalam mengidentifikasi bukti atau informasi yang relevan dan tidak relevan untuk mendukung tugas audit, termasuk dalam pembuatan judgment audit nya.

Pengalaman auditor dalam memeriksa laporan keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Paragraph ketiga SA seksi 210 menyatakan: "Dalam melaksanakan audit untuk memberikan pernyataan pendapat, auditor harus selalu berperan sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan *auditing*." Keahlian di bidang akuntansi dan *auditing* dapat dicapai melalui pendidikan formal yang ditopang oleh pengalaman dalam pelaksanaan tugas audit SPAP: 2001 dalam Wiratama & Budiartha (2014). Pengalaman sebagai salah satu variabel yang sering digunakan dalam berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin lama seorang auditor bekerja, semakin dianggap penting dalam memprediksi kinerja mereka di profesinya. Oleh karena itu, pengalaman auditor dapat dilihat dari lamanya waktu bekerja dan jumlah tugas atau pemeriksaan yang telah dilakukan Siagian (2014).

Pengalaman auditor merupakan faktor krusial yang diperlukan untuk menyelesaikan tugasnya. Pengalaman audit merujuk pada pengalaman yang dimiliki auditor dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan suatu entitas. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor, semakin mampu mereka menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang kompleks, termasuk dalam melakukan pemeriksaan Praditningrum (2012).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap penilaian audit. Mereka menekankan bahwa pengalaman membantu auditor menghadapi tantangan tugas yang kompleks dan tenggang waktu, sehingga dapat meningkatkan kualitas keputusan yang diambil dalam pemeriksaan Lastyo (2021)

## 2.1.6. Locus of Control

Locus of control adalah konsep psikologi yang menggambarkan sejauh mana individu merasa memiliki kendali atas peristiwa dan hasil dalam hidup mereka. Konsep ini diperkenalkan oleh Julian Rotter pada tahun 1954 dan telah berkembang menjadi salah satu elemen penting dalam psikologi kepribadian Riadi (2022).

Locus of control merujuk pada kendali individu atas pekerjaan yang dilakukan dan keyakinannya terhadap keberhasilan diri sendiri. Terdapat dua jenis locus of control: internal dan eksternal, yang dapat mempengaruhi apakah auditor melakukan kecurangan atau tidak, yang pada gilirannya berdampak pada penilaian audit yang dibuat. Auditor dengan internal locus of control cenderung berusaha lebih baik karena percaya bahwa usaha mereka akan membawa hasil yang baik, sehingga tingkat kinerjanya juga tinggi. Sebaliknya, locus of control eksternal merupakan lawan dari locus of control internal dan biasanya menunjukkan kinerja yang lebih rendah dibandingkan individu dengan locus of control internal Pertiwi & Budiartha (2017). Menurut Christanti & Dwirandra (2017), orang yang memiliki internal locus of control akan melihat dunia sebagai sesuatu yang dapat diprediksi, dan perilaku individu berkontribusi dalam hal ini, menghasilkan penilaian yang baik. Di sisi lain, individu dengan eksternal locus of

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

control memandang dunia sebagai tidak dapat diprediksi, dan dengan demikian perilaku mereka dianggap kurang berpengaruh, yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas penilaian.

Menurut Kumparan.com (2023), locus of control terdiri dari dimensi utama:

a. Internal locus of control

Individu yang memiliki internal locus of control percaya bahwa hasil dari tindakan mereka ditentukan oleh usaha, kemampuan, dan keputusan pribadi. Mereka cenderung merasa bertanggung jawab atas keberhasilan maupun kegagalan yang mereka alami Logos (2022)

b. External locus of control

Sebaliknya, individu yang memiliki sifat locus of control eksternal percaya bahwa hasil dari tindakan mereka lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti keberuntungan, takdir, atau pengaruh orang lain. Mereka cenderung menganggap bahwa peristiwa dalam hidup mereka terjadi di luar kendali mereka sendiri. Seftian (2023)

Locus of control adalah salah satu variabel kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan nasib sendiri dalam suatu kejadian, serta kemampuannya untuk memengaruhi hasil yang terjadi. Locus of control mencerminkan tingkat keyakinan seseorang tentang seberapa besar perlakunya mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang dialaminya, yaitu sejauh mana individu merasa mampu mengatur nasibnya sendiri Sari & Ruhiyat (2017). Menurut Raiyani & Suputra (2014), locus of control



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

adalah cara seseorang memandang faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan aktivitas, yang mencerminkan sikap auditor dalam situasi konflik yang dipengaruhi oleh karakter locus of control mereka.

Menurut MacDonald 1976 dalam Retnowati (2009) locus of control **didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang merasakan hubungan kontijensi antara tindakan dan hasil yang mereka peroleh.** Seseorang percaya bahwa mereka memiliki pengendalian atas takdir mereka disebut internal locus of control, sedangkan eksternal locus of control percaya bahwa hasil mereka ditentukan oleh agen atau faktor ekstristik diluar mereka sendiri. Locus of control menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat/ hasil.

### 2.1.6 Audit Judgment

Audit judgment adalah pertimbangan pribadi atau sudut pandang auditor dalam menanggapi bukti dokumentasi serta membuat keputusan tentang pendapat auditor terhadap laporan keuangan suatu entitas. Proses ini terintegrasi dalam setiap tahap audit, termasuk penerimaan perikatan audit, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit Sari & Ruhiyat (2017). Menurut Christanti & Dwirandra (2017), audit judgment dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Salah satu faktor non-teknis yang mempengaruhi audit judgment adalah aspek perilaku individu, seperti pengalaman audit, tekanan ketaatan, independensi, locus of control, pengetahuan auditor, keahlian auditor, dan kompleksitas tugas. Sementara itu, faktor teknis dapat mencakup adanya pembatasan lingkup atau waktu audit. Audit judgment juga



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan penting dalam menentukan hasil pelaksanaan audit. Pertimbangan auditor dalam merespon informasi yang terkait dengan pemberian opini audit atas kewajaran laporan keuangan klien, serta risiko audit yang akan dihadapi, mengharuskan auditor untuk mempertimbangkan sejauh mana hubungan kebenaran antara bukti dan informasi yang disampaikan oleh klien Pertiwi & Budiartha (2017).

Proses pengambilan keputusan tergantung pada kedatangan informasi yang bersifat berkelanjutan. Informasi yang masuk tidak hanya mempengaruhi pilihan, tetapi juga mempengaruhi cara pengambilan pilihan tersebut. Setiap langkah dalam proses judgment bertahap, jika informasi terus menerus tersedia, akan menghasilkan pertimbangan dan keputusan baru. Sebagai ilustrasi, akuntan publik memiliki tiga sumber informasi yang dapat digunakan untuk membuat sebuah keputusan: (1) teknik manual, (2) referensi yang lebih rinci, dan (3) teknik keahlian. Dari ketiga sumber informasi tersebut, akuntan mungkin akan mengandalkan sumber pertama tergantung pada kondisi sumber informasi kedua dan ketiga, tetapi lebih jarang menggunakan keduanya sekaligus Mukhlis (2014).

Auditor membuat judgment dengan kesadaran bahwa penilaianya dapat berdampak pada hasil yang akan ditinjau dan akan dimintakan pertanggungjawaban auditnya. Judgment ini mengacu pada penentuan gagasan, pendapat, atau perkiraan mengenai suatu objek, status, atau peristiwa lainnya. Salah satu kualitas utama dalam membuat judgment profesional adalah kemampuan untuk membenarkan penilaian tersebut Fitriana (2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berbagai faktor dapat memengaruhi kualitas audit judgment. Contohnya studi yang dilakukan oleh Anggeresia & Munawarah (2019) mengungkapkan bahwasanya pengetahuan auditor serta tingkat kesulitan tugas mempengaruhi negatif pada audit judgment, sementara skeptisme profesional berdampak positif.

Selain itu, penelitian oleh Muslim, Andhika Febrianto (2023) menunjukkan bahwa persepsi etis, tingkat kesulitan tugas, serta kepercayaan diri auditor memberikan dampak positif terhadap audit judgment.

## 2.2 Pandangan Islam

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT memberikan petunjuk kepada akuntan publik yang berarti sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ يَتْبَأَلِفُونَ أَنْ تُصِيبُوهُ قَوْمًا مِّنْ جَهَنَّمَةِ  
فَتُصِيبُهُو عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَدِمِينَ ٦

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. (Al-hujurat: 6)

Karena dianggap bahwa manajemen sebagai penyusun laporan keuangan akan sering melakukan kesalahan dalam melaporkan keuangan perusahaan, maka lahirlah profesi akuntan dari bidang akuntansi. Kemudian dalam surah Al-Baqarah ayat 30:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مِنْ يُقْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِهِمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ  
مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya : ingatlah Ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat “sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah dimuka bumi”. Mereka berkata “mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) dibumi ini orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan menyucikan engkau?” Tuhan berfirman: “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”. (Q.S Al-Baqarah: 30).

Dalam ayat tersebut, Allah menetapkan manusia sebagai khalifah di bumi, yang mengisyaratkan bahwa kepemimpinan adalah amanah dari Allah SWT. Para pemimpin harus menyadari bahwa peran mereka adalah tanggung jawab besar yang harus dijalankan dengan kejujuran dan integritas. Allah mengetahui hal-hal yang mungkin tidak disadari oleh para malaikat, menandakan pentingnya kebijaksanaan dan perspektif yang luas dalam mengambil keputusan. Mereka harus mempertimbangkan berbagai sudut pandang serta dampak dari setiap keputusan yang diambil.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan, referensi, dan perbandingan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**© Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

Peneliti (Tahun)	Judul	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
1. Ita nur safitri, I gede cahyadi putra, ida ayu ratih manuari (2022)	Pengaruh tekanan waktu, pengalaman auditor, keahlian auditor, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik yang terdaftar di bali	Independen: 1. Tekanan waktu 2. Pengalaman auditor 3. Keahlian auditor 4. Tekanan ketaatan 5. Kompleksitas tugas  Dependen: 1. Audit judgment	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman dan keahlian auditor berdampak positif pada penilaian audit, sementara tekanan untuk mematuhi aturan berpengaruh negatif terhadap penilaian audit di kantor akuntan publik yang terdaftar di bali.
2. Ifah lathifah, adimas Wijaya (2022)	Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor dan insentif kinerja terhadap audit judgment	Independen: 1. Tekanan ketaatan 2. Kompleksitas tugas 3. Pengalaman auditor 4. Insentif kinerja  Dependen: 1. Audit judgment	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, dan insentif kinjera memiliki dampak positif pada penilaian audit. Uji t menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit.
3. Sari, Indah Dessy dan Endang Ruhiyat (2017) 2017.	Locus of control, tekanan ketaatan dan kompleksitas tugas terhadap audit judgment.	Independen: 1. Locus of control 2. Tekanan ketaatan 3. Kompleksitas tugas  Dependen: 1. Audit judgment	menunjukkan bahwa Locus of Control (Internal) dan Tekanan Ketaatan (Pressure) berpengaruh signifikan terhadap Audit Judgment (keputusan audit), sementara Kompleksitas Tugas (Task Complexity) tidak berpengaruh signifikan; Locus of Control Internal meningkatkan kualitas keputusan, sedangkan Tekanan Ketaatan menurunkan kualitas keputusan audit.
4. Lusianto, H.M (2024)	Pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas, tekanan	Independen: 1. Keahlian audit 2. Kompleksitas	Penelitian ini membuktikan bahwa keahlian audit berpengaruh positif signifikan, serta kompleksitas tugas dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b>		anggaran waktu, dan tekanan ketaatan terhadap audit judgment pada kantor akuntan publik	tugas 3. Tekanan anggaran waktu 4. Tekanan ketaatan  Dependen: 1. Audit judgment	tekanan ketaatan berpengaruh negatif signifikan terhadap audit judgment. Sedangkan, tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap audit judgment.
5	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			
6.	Christina sososutiksno dan Alexander rivan gaspersz (2023)	Pengaruh locus of control, independensi, kompleksitas tugas, dan gender terhadap audit judgment	Independen: 1. Locus of control 2. Independensi 3. Kompleksitas tugas 4. gender  Dependen: 1. Audit judgment	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berdampak pada penilaian audit.
7	Muslim, Andhika febrianto, Syamsuri Rahim (2023)	pengaruh tekanan ketaatan, pengetahuan audit dan self efficacy terhadap audit judgment	Independen: 1. Tekanan ketaatan 2. Pengetahuan audit 3. Self efficacy  Dependen: 1. Audit judgement	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap audit judgment, sementara pengetahuan audit dan self-efficacy berpengaruh terhadap audit judgment.
8	Nahuway dan Immanuel Lawrenzio bryan	Audit judgment: analisis persepsi etis, kompleksitas tugas, dan keyakinan diri auditor	Independen: 1. Persepsi etis 2. Kompleksitas tugas 3. Keyakinan diri auditor  Dependen: 2. Audit judgment	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi etis, kompleksitas tugas, dan self-efficacy secara individu berpengaruh terhadap penilaian audit auditor di kantor badan pengawasan keuangan dan pembangunan (BPKP). Dengan Ketiga variabel tersebut memberikan dampak positif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	anthonio (2024)	pada kantor akuntan publik di daerah istimewa Yogyakarta, solo, dan semarang	4. ketaatan Dependen: 1. Kompleksitas auditor 2. Audit judgment	audit, seperti locus of control, framing, tekanan ketaatan, dan kompetensi auditor.
9.	Laula putri fadiah dan Pupung purnamasari (2022)	Pengaruh insentif kerja dan pengalaman auditor terhadap kinerja audit judgment	Independen: 1. Insentif kerja 2. Pengalaman auditor  Dependen: 1. Audit judgment	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa insentif kerja dan pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian audit. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan variabel lain seperti persepsi etis dan kompleksitas tugas.
10.	Syarifah nur amni gulo, Wahyu ari andriyanto dan Yoyoh guritno	Pengaruh tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan skeptisisme professional terhadap audit judgment	Independen: 1. Tekanan ketaatan 2. Kompleksitas tugas 3. Skeptisisme professional  Dependen: 1. Audit judgment	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: tekanan ketaatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penilaian audit, kompleksitas tugas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penilaian audit, sementara sketisisme professional memberikan dampak positif dan signifikan terhadap penilaian audit.

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

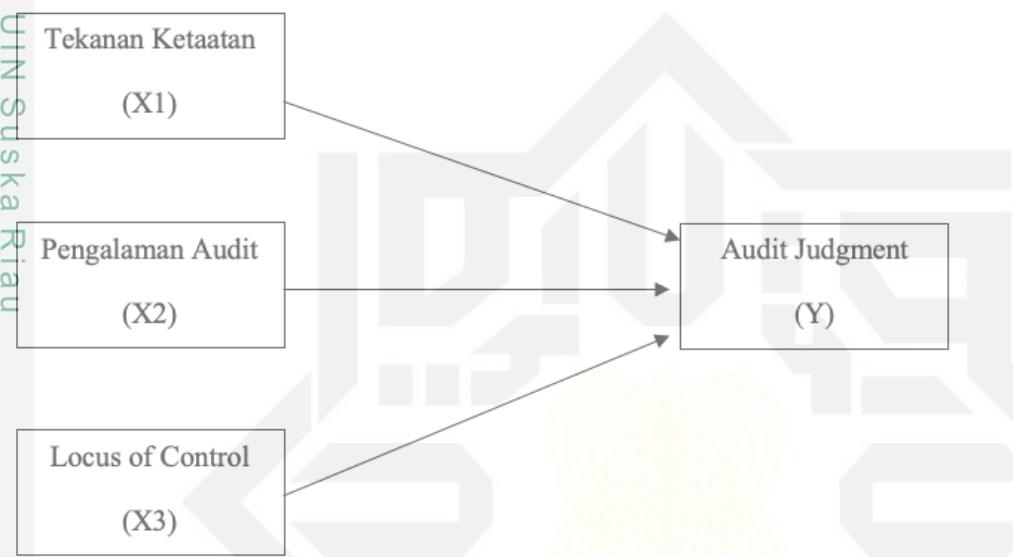
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Konseptual serta pengembangan Hipotesis

### 2.4.1 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1

Kerangka konseptual penelitian



### 2.4.2 Hipotesis

Berdasarkan temuan dari penelitian sebelumnya, penelitian ini mengajukan beberapa hipotesis, di antaranya:

#### 2.4.2.1 Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment

Tekanan ketaatan dapat memengaruhi independensi auditor dalam proses pengambilan keputusan. Tekanan ini muncul ketika auditor merasa ter dorong untuk mengikuti arahan dari atasan atau klien, yang dapat mengakibatkan keputusan audit yang kurang objektif. Anggi (2024)

Beberapa penelitian empiris terbaru menunjukkan bahwa tekanan ketaatan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap audit judgment. Sebagai contoh, studi oleh Lusianto (2024) menemukan bahwa tekanan ketaatan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mematuhi aturan memiliki dampak positif signifikan terhadap penilaian audit pada auditor di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Selain itu, Nugraheni (2023) melaporkan bahwa tekanan ketaatan juga berdampak positif yang signifikan terhadap penilaian audit di KAP di wilayah Yogyakarta dan Surakarta.

penelitian oleh Sososutiksno & Gaspersz (2023) menemukan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment dalam pengambilan keputusan audit. Tekanan ini cenderung meningkat Ketika responden merasa harus memenuhi permintaan klien, auditor sering kali cenderung mengikuti permintaan tersebut. Situasi ini menciptakan konflik, dimana auditor diharapkan pada tugas dan tanggung jawab professional, tetapi juga harus mempertimbangkan perintah klien. Akibat dari tekanan yang semakin tinggi ini adalah kemungkinan keputusan yang diambil oleh auditor menjadi kurang akurat.

Sesuai dengan teori atribusi, dalam situasi dimana auditor dihadapkan pada tekanan ketaatan, mereka mungkin memberikan penjelasan yang lebih mengutamakan faktor eksternal (seperti tekanan dari atasan atau klien) ketimbang faktor internal (kemampuan dan penilaian professional mereka). Hal ini dapat mengurangi kualitas audit judgment mereka. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Tekanan Ketaatan Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgment**

#### **2.4.2.2 Pengaruh Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment**

Auditor yang pengalaman lebih banyak lebih cenderung menghasilkan audit judgment yang lebih tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal Ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh kemampuan mereka dalam mengenali pola, memahami konteks audit, dan mengelola tekanan selama proses pengambilan keputusan.

Pengalaman auditor memberikan dampak yang signifikan dan bermanfaat bagi audit judgment. Auditor yang lebih banyak pengalaman dapat menangani tugas yang kompleks dengan lebih baik dan menghasilkan judgment yang lebih baik. Dewi et al. (2023). Studi ini menunjukkan bahwa pengalaman auditor berdampak positif dan berpengaruh signifikan terhadap penilaian audit. Pengalaman membantu auditor dalam memahami konteks dan membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Fahira (2024). Selain itu, Pengalaman auditor memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja audit judgment, dimana Auditor yang lebih berpengalaman cenderung menunjukkan kinerja audit judgment yang lebih baik. Laula Putri Fadilah & Pupung Purnamasari (2022).

Auditor yang memiliki pengalaman lebih akan lebih terampil dalam menilai bukti dan risiko. Pengalaman ini membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat sasaran dalam audit judgment. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

**H2: Pengalaman Audit Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgment****2.4.2.3 Pengaruh Locus of Control Terhadap Audit Judgment**

Locus of control (LOC) adalah konsep psikologis yang mencerminkan sejauh mana seseorang percaya bahwa mereka mengendalikan peristiwa yang memengaruhi kehidupan mereka. Dalam konteks audit, LOC dapat memengaruhi cara auditor membuat keputusan atau judgment selama proses audit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa auditor dengan internal locus of control cenderung memiliki tingkat percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan dan lebih bertanggung jawab atas hasil pekerjaan mereka. Hal ini berdampak positif pada kualitas audit judgment yang diperoleh. Disisi lain, auditor dengan external locus of control mungkin lebih rentan terhadap tekanan eksternal, seperti dari klien atau atasan, yang dapat mengurangi objektivitas dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian oleh Diki Setyawan et al. (2024) menemukan bahwa locus of control berpengaruh positif terhadap audit judgment. Ini berarti bahwa auditor dengan internal locus of control mendorong untuk membuat keputusan audit yang lebih unggul dibandingkan auditor yang memiliki external locus of control. Selain itu, penelitian oleh Nahuway (2024) menunjukkan bahwa locus of control juga memiliki pengaruh positif terhadap audit judgment, dimana Auditor dengan internal locus of control lebih mampu menghadapi tekanan dan menghasilkan keputusan yang objektif selama proses audit.

Auditor dengan internal locus of control percaya bahwa hasil kerja mereka ditentukan oleh usaha dan kemampuan pribadi, yang mendukung kualitas audit judgment. Sebaliknya, auditor dengan eksternal locus of control mungkin merasa bahwa hasil mereka lebih dipengaruhi oleh faktor luar, sehingga dapat menurunkan kualitas penilaian mereka. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Locus of Control Berpengaruh Positif Terhadap Audit Judgment**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di terpakan didalam studi ini adalah penelitian kuantitatif. Penenlitian ini dapat di pahami sebagai pendekatan yang didasarkan pada filosofi positivism, yang digunakan untuk tujuan menganalisis populasi atau kelompok sampel tertentu. Metode ini melibatkan strategi pengambilan sampel yang spesifik, pengumpulan data dilakukan menggunakan alat penelitian, serta analisis data yang bersifat numerik atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tentukan sebelumnya. Sugiyono (2022)

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang di tentukan oleh peneliti dan di ambil kesimpulannya dalam konteks era globalisasi Sugiyono (2022). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor junior dan senior yang bekerja di Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau, yang berjumlah 80 orang.

#### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah Sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian Sugiyono (2022). Sampel dalam penelitian ini adalah auditor pada kantor perwakilan BPKP Provinsi Riau. Menurut Sugiyono (2022) terdapat dua Teknik sampling yang digunakan, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Probability Sampling**

Probability sampling adalah Teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama bagi setiap individu dalam populasi untuk terpilih sebagai bagian sampel. Metode ini mencakup beberapa Teknik, seperti pengambilan sampel acak sederhana, pengambilan sampel acak stratifikasi proporsional, Pengambilan sampel acak statifikasi tidak proporsional, dan pengambilan sampel berdasarkan area (cluster sampling).

**b. Non-Probability Sampling**

Non-Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih, atau memberikan peluang yang berbeda untuk terpilih sebagai sampel. Teknik yang termasuk dalam metode ini meliputi sampling sistematik, kuota, acak, purposive, jenuh, dan snowball.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan non-probability sampling, karena tidak semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Teknik yang di terapkan adalah convenience sampling, dimana pemilihan sampel dilakukan tanpa memperhatikan klasifikasi khusus. Metode ini dipilih karena pihak BPKP hanya menyediakan 35 orang sebagai sampel. Metode ini dianggap efektif untuk memaksimalkan penggunaan waktu dan sumber daya. Selain itu, convenience sampling memungkinkan pengambilan data dari responden yang mudah diakses tanpa perlu klasifikasi khusus. Peneliti juga memastikan jumlah sampel yang di peroleh memenuhi kriteria statistik minimum untuk validitas hasil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Sumber Data dan Pengumpulan Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung oleh pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan menyebarluaskan kuesioner, baik secara langsung maupun melalui Google Form Sugiyono (2018). Data primer yang di kumpulkan mencakup informasi mengenai pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit, dan locus of control terhadap audit judgment pada kantor perwakilan BPKP provinsi Riau.

Dalam pengumpulan data penelitian ini, responden akan diminta untuk memberikan jawaban menggunakan Skala Likert yang terdiri dari lima tingkat respons, dengan pilihan sebagai berikut:

1. Opsi 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Opsi 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Opsi 3 = Netral (N)
4. Opsi 4 = Setuju (S)
5. Opsi 5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.5 Definisi Operasional Serta Pengukuran Variabel

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai keluaran atau konsekuensi, adalah variabel yang mengalami perubahan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dengan kata lain, variabel dependen dapat dipahami sebagai hasil atau efek yang terjadi akibat adanya variabel pemicu atau prediktor, yang berfungsi sebagai faktor penyebab yang memberikan kontribusi terhadap variabel dependen Ardiawan (2021).

**© Hak Cipta milik  
pada penelitian ini.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1 berikut ini menyajikan definisi operasional variabel yang dipakai

pada penelitian ini.

**Tabel 3. 1**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<b>Tekanan Ketaatan (X1)</b>	tekanan ketaatan dapat diartikan sebagai pengaruh yang dialami individu untuk mengikuti norma, aturan, atau ekspektasi yang ditetapkan oleh kelompok sosial (Rahmi Ayu, 2011)	1. Reward power 2. Coersive power 3. Legitimate power 4. Referent power 5. Expert power 6. Informational power	Skala Likert
<b>Pengalaman Audit (X2)</b>	pengalaman audit dijelaskan sebagai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh auditor melalui partisipasinya dalam berbagai proses audit (Oktaviana dan Ratna Sari, 2018)	1. Lama bekerja sebagai auditor 2. Jumlah penugasan audit yang pernah ditangani 3. Kompleksitas tugas audit yang pernah dihadapi 4. Tingkat jabatan auditor 5. Pengalaman mengikuti pelatihan/sertifikasi audit 6. Pengalaman dalam lintas sektor industri	Skala Likert
<b>Locus of Control (X3)</b>	locus of control dijelaskan sebagai keyakinan individu mengenai seberapa besar mereka dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka (Supriyadi, 2015)	1. Keyakinan bahwa keberhasilan audit bergantung pada usaha pribadi (internal LOC) 2. Keyakinan bahwa hasil audit dipengaruhi oleh faktor luar (eksternal LOC) 3. Kemampuan mempertahankan penilaian sendiri meskipun ada tekanan eksternal 4. Tanggung jawab terhadap hasil keputusan audit	Skala Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Audit Judgment (Y)</b>	audit judgment dijelaskan sebagai proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh auditor ketika menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan (Supriyadi, 2015).	1. Kemampuan mengevaluasi bukti audit 2. Kemampuan mengidentifikasi risiko material 3. Ketepatan dalam memberikan opini audit 4. Pertimbangan terhadap prinsip profesionalisme dan etika 5. Kemampuan mempertahankan keputusan meskipun ada tekanan	Skala Likert
---------------------------	---	---	--------------

### 3.6 Teknik Analisis Data

pendekatan analisis yang di terapkan dalam studi ini adalah model uji statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang responden serta menggambarkan variabel-variabel penelitian melalui distribusi frekuensi, rata-rata (mean), nilai minimum, dan standar deviasi.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji instrumen penelitian mencakup uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Disisi lain, uji hipotesis di lakukan melalui dengan analisis regresi linear berganda.

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang di gunakan untuk menggambarkan, merangkum, dan menyajikan data dalam format yang lebih mudah di pahami. Tujuannya adalah menyediakan gambaran umum tentang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik data tanpa melakukan inferensi atau penarikan kesimpulan yang lebih luas. Metode ini meliputi penggunaan ukuran-ukuran seperti rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi, serta ukuran penyebaran seperti rentang, variasi, dan deviasi standar.

### 3.6.2 Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang di gunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes, mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang akurat dan relevan sesuai dengan konstruk atau variabel yang di teliti.

#### 3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah proses yang di gunakan untuk menentukan konsistensi dan keandalan suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes. Realibilitas menilai sejauh mana alat tersebut menghasilkan hasil yang stabil Ketika diulang dalam kondisi yang sama. Uji ini penting untuk memastikan bahwa hasil pengukuran tidak di pengaruhi oleh faktor-faktor acak atau kesalahan pengukuran.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah Langkah yang dilakukan dalam statistik untuk mengidentifikasi apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Normalitas merupakan asumsi penting dalam banyak analisis statistik, terutama yang menggunakan metode parametrik. Uji ini membantu peneliti menentukan apakah data yang dikumpulkan dapat di analisis menggunakan Teknik yang memerlukan data berdistribusi normal.

### 3.6.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas adalah tahapan yang dilakukan untuk mengidentifikasi adanya koreksi yang tinggi antara dua atau lebih variabel independent dalam suatu model regresi. Multikolinearitas dapat menimbulkan masalah dalam analisis regresi, seperti meningkatnya varians perkiraan koefisien, yang dapat mengurangi akurasi dan interpretasi model.

### 3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisita adalah Langkah yang dilakukan untuk mengidentifikasi adanya variasi yang tidak konstan dari residual dalam modal regresi. Dalam analisis regresi, salah satu asumsi dasar adalah bahwa residual (kesalahan) harus memiliki varians yang konstan (homoskedastisitas). Jika varians residual tidak kosntan, hal ini dapat mempengaruhi validitas hasil analisis dan estimasi koefisien.

## 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear bertujuan untuk memahami dampak tekanan ketiaatan, pengalaman audit dan locus of control terhadap audit judgment pada kantor BPKP di Kota Pekanbaru. informasi yang di gunakan dalam penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada auditor yang bekerja di BPKP Kota Pekanbaru.

Untuk memahami besarnya dampak variabel independen terhadap variabel dependen tersebut bisa ditentukan melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{Tekanan: } Y : a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Audit Judgment

$X_1$  = Tekanan Ketaatan

$X_2$  = Pengalaman Audit

$X_3$  = Locus of Control

$a$  = Konstanta

$B$  = Koefisien Regresi

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji T (Parsial)

Uji T adalah prosedur statistik yang digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempunyai dampak yang signifikan pada variabel yang tergantung, dengan memperhatikan variabel independen lainnya dalam model.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3.6.5.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menilai seberapa baik model regresi menjelaskan variasi dalam data. Berikut adalah penjelasan lengkap tentang koefisien determinasi, termasuk cara menghitungnya dan interpretasinya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit, dan locus of control terhadap audit judgment Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dibab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Tekanan ketaatan berpengaruh signifikan terhadap audit judgment Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar  $0,008 < 0,05$  Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi Tekanan ketaatan maka semakin tinggi pula akan terjadi audit judgment. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat kesulitan dari tugas auditor.
2. Pengalaman audit berpengaruh signifikan terhadap audit judgment Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar  $0,024 < 0,05$  Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi Pengalaman audit maka semakin tinggi pula akan terjadi audit judgment. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat kesulitan dari tugas auditor
3. Locus of control tidak berpengaruh signifikan terhadap audit judgment Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dari nilai signifikan sebesar  $0,024 < 0,05$  hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa adanya Locus of control yang dimiliki oleh auditor tidak dapat mempengaruhi audit judgment. Karena dengan Locus of control yang dimiliki oleh auditor juga tidak menutup kemungkinan bahwa ia melakukan perilaku kecurangan.



## 5.2 Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tekanan ketaatan, pengalaman audit, dan locus of control.
- b. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 35 orang yang ada di BPKP
- c. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner sehingga data masih bersifat subyektif.
- d. Kebijakan BPKP terkait penyebaran kuesioner oleh mahasiswa ditetapkan untuk menjaga integritas dan keamanan proses audit yang berlangsung. Sesuai dengan kebijakan ini, mahasiswa tidak diperkenankan untuk memberikan kuesioner secara langsung kepada auditor yang bekerja di BPKP. Hal ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya pengaruh eksternal yang dapat memengaruhi objektivitas dan independensi auditor dalam menjalankan tugasnya. Menjaga hubungan profesional antara auditor dan pihak luar, serta mencegah potensi konflik kepentingan yang dapat muncul dari interaksi langsung. Mengamankan informasi dan data yang sensitive yang berkaitan dengan audit serta menjaga kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh BPKP. Sebagai alternatif, mahasiswa dapat menempatkan kuesioner pada resepsionis yang akan bertindak sebagai perantara.

## 5.3 Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang dapat



UN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

mempengaruhi audit judgment

- b. Bagi seorang auditor dan calon auditor, agar selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan diri agar tidak ada lagi sifat audit judgment.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aggraeni, A., Wineh, S., & Marthika, L. D. (2024). *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*. 1(3), 118–126.
- Agustini, Ni Ketut Riski dan Ni Ketut Lely Aryani Merkuswati. 2016. Pengaruh Tekanan Ketaatan, Senioritas Audit, dan Tekanan Ketaatan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Univeritas Udayana*. Vol. 15: 1. 433-462.
- Andriani, Destri & Cheisviyanny. (2022). Pengaruh Tone at The Top dan Locus of Control Terhadap Perilaku Disfungsional Audit: Studi Eksperimental Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*. 4 (4): 51-60.
- Anggi, G. (2024). Penagruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Keahlian Audit, dan Pengalaman Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Journal of Accounting & Financial Reporting*, volume 8(issue 1).
- Anggoro, F. S. W., Arry, W., Anita, S., & Nurafni, R. (2022). Conceptual Paper Employee Performance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 10(3), 897–904.
- Anwar. (2018). Pengaruh Audit Judgement, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor terhadap Pemberian Opini Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 15(4), 574–582.
- Aprilia, Niski & I Putu Nurutama. 2020. Pengaruh Locus of Control, Sifat Machiavellian, Skeptisme Profesional dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Inspektorat Tabanan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.
- Ardiawan, M. K., & Eka Sari, M. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ariyanti, D. D., & Farwitawati, R. (2025). Pengaruh Independensi , Pengalaman Audit , dan Keahlian Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit. 3(3), 327–332. <https://doi.org/10.59841/excellence.v3i3.3494>
- Azizah, N. D. J., & Pratono, R. (2020). Pengaruh Locus Of Control, Independensi, Kompleksitas Tugas, Dan Gender Terhadap Audit Judgement (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya). *Liability*, 2(1), 106–126.
- Budiarko, A. (2025). Mengenal Audit Judgement Dalam Proses Audit. Audithink.Com.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cakaplah.com. (2025). Kasus SPPD Fiktif Setwan Riau Mandek, Audit BPKP tak Kunjung Tuntas. Cakaplah.Com.

Dewayanti, Dewi & Rustiarni. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Autentik, Nilai Etika Perusahaan, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*. 4 (1), 363-375.

Dewi, N. K. W. S., Surasmi, I. A., & Kristiantari, I. D. A. (2023). Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 24–29. <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7631.24-29>

Diki Setyawan, Indra Pahala, & Dwi Handarini. (2024). Pengaruh Gender, Locus of Control, Kompleksitas Tugas, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 634–654. <https://doi.org/10.21009/japa.0403.02>

Fahira, M. S. subhan subhan. andi nurul. (2024). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Time Budget Pressure dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, volume 10(1).

Fitriana, R. (2014). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Tingkat Senioritas Auditor, Keahlian Auditor, dan Hubungan Dengan Klien Terhadap Audit Judgement. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, Vol. 1 No. 2.

Hutapea, H., & Ferinia, R. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor, Due Profesional Care dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 8(2), 105–115. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v8i2.826>

Ikram, I. M. (2023). Pengaruh Peran Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 12(3), 304–311.

Indah Sari, D., & Ruhiyat, E. (2017). Locus of Control, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Akuntansi Riset*, 9(2), 23–34. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i2.9230>

Iniriau.com. (2025). Audit BPKP Buka Fakta Korupsi SPPD DPRD Riau, Rp206 Miliar Dicairkan, Rp195,9 Miliar Raib. Iniriau.Com.

Jamilah, Siti., Fanani, Zaenal., dan Chandrarin, Ggrahita. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. Simposium Nasional Akuntansi X, Universitas Hassanudin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makassar.

Kristin, F. J., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgement: Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Auditor. *Jurnal Economina*, 2(6), 1430–1437. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.620>

Kumparan.com. (2023). Definisi Locus of Control dalam Ilmu Psikologi yang Menarik untuk Diulik. Kumparan.Com.

Lastyo, E. B. Y. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment.

Lathifah, I., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor Dan Insentif Kinerja Terhadap Audit Judgment. *Excellent*, 9(2), 167–179. <https://doi.org/10.36587/exc.v9i2.1362>

Laula Putri Fadilah, & Pupung Purnamasari. (2022). Pengaruh Insentif Kerja dan Pengalaman Auditor terhadap Kinerja Audit Judgment. *Jurnal Riset Akuntansi*, 70–76. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.979>

Logos, A. (2022). kenali locus of control: jenis-jenis dan faktor yang mempengaruhi. Logosconsulting.Co.Id.

Lusianto, H. M. (2024). Penagruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik.

Margaret, Agnes Novriana. 2014. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Pada Auditor BPK RI. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Mukhlis, Jamhuri Akil. 2014. Pengaruh Pengalaman Audit, Independensi Auditor, dan Kode Etik Pada Audit Judgment. Skripsi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Mulyadi. (2016). *Auditing* (edisi ke 6).

Muslim, Andhika Febrianto, S. (2023). Audit Judgment: Analisis Persepsi Etis, Kompleksitas Tugas, dan Keyakinan Diri Auditor. *Jurnal Ilmiah*, volume 20.

Nahuway, immanuel lawrenzio bryan anthonio. (2024). Pengaruh Locus of Control, Framing, Tekanan Ketaatan, dan Kompetensi Auditor Terhadap Audit Judgment Pada Kantor Akuntan Publik Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Solo, dan Semarang.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nugraha, M. R., Setiowati, N. E., & Widagdo, R. (2024). Pengalaman Auditor , Independensi , Locus of Control , dan Audit Judgment pada Auditor Internal Inspektorat Kabupaten Cirebon. *2(1),356–367.* <https://doi.org/https://doi.org/10.70095/jsat.v2i2.284>
- Nugraheni, meydia cahya ratri. (2023). Penagrugh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment Pada KAP DI Yogyakarta & Surakarta.
- Pektra, S., & Kurnia, R (2015). Pengaruh Gender, Kompleksitas Tugas, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 7(1), 1-20.
- Pertiwi, Kadek Upawitas Candra dan Ketut Budiartha. 2017. Penagrugh Tekanan Ketaatan, Independensi, Pengalaman Kerja, Locus of Control Terhadap Audit Judgment Di KAP Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayanan*. Vol 19. 1. 712-740.
- Praditaningrum, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment (Studi Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Tengah). Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 1–71.
- Putri, L. P. E., & Suryandari, N. N. A. (2020). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Materialitas dan Risiko Audit terhadap Audit Judgment Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara. *E-Jurnal Akuntansi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Volume 30, Nomor 1, halaman 1-15.
- Puspitasari, Rahmi Ayu. 2011. Analisis Pengaruh Gender, Tekanan ketaatan, Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Retnowati, R. (2009). Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus of Control Terhadap Audit JudgementT (Vol. 30, Issue 4).
- Radi, M. (2022). Locus of Control (Pengertian, Aspek, Jenis dan Karakteristik). Kajianpustaka.Com.
- Rosadi, R. A., & Waluyo, I. (2017). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Tekanan Anggaran Waktu dan Pengalaman Audit Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemene*, 6(2), 1-15. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14337>
- Sari, Indah Dessy dan Endang Ruhiyat. 2017. Locus of Control, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment. Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, Tanggerang Selatan. *Jurnal Aset*. Vol.9 No.2 Hal 23-34.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Seftian, K. (2023). Apa Itu ‘Locus of Control’ di Tempat Kerja? Mengapa Penting Demi Kariermu? Womenlead.Magdalene.Co.
- Setiyani, L., & Saud, I. M. (2018). pengaruh Sifat Machiavellian, Karakter Personal, dan Kinerja Pegawai Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor (Studi Empiris Pada Perwakilan Inspektorat Di Provinsi Banten). *Jurnal REKSA :Rekayasa Keuangan, Syariah, Dan Audit*, 5(2), 67-86.
- Siagian, R.M.M, dkk., (2014), “Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Judgment”, JOM FEKON, Vol. 1, No.02.
- Siregar, raja adil. (2025). Polisi Sebut BPKP Tuntaskan Audit SPPD Fiktif DPRD Riau Februari.
- Sososutiksno, C., & Gaspersz, A. R. (2023). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Pengetahuan Audit Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(2),136–147. <https://doi.org/10.53494/jira.v9i2.289>
- Sugiyono. (2022). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Alfabeta.
- Sukrisno, A. (2019). auditing (pemeriksaan akuntan).
- Wiratama, William J dan Budiartha Ketut. 2015. pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) 91-106.ISSN:2302-8578.
- Yastrianthe, Ratnawati Hanny. 2012. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Audit Judgment Auditor Pemerintah. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol 4. No 2. 72-82.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH TEKANAN KETAATAN, PENGALAMAN AUDIT DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP AUDIT JUDGMENT

(Studi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Riau)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth, Responden, perkenalkan saya linda amelia sari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "pengaruh tekanan ketaatan, pengalaman audit dan locus of control terhadap audit judgment", saya bermaksud untuk meminta kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner (angket) ini. Atas ketersediaan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Jawablah pertanyaan pertanyaan berikut dengan memberikan tanda centang (Π) pada kolom pilihan jawaban yang telah tersedia.

#### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Jenis kelamin : ( ) Laki- Laki ( ) Perempuan

#### 2. PETUNJUK PENELITIAN

Jawablah masing-masing pertanyaan dibawah ini dengan teliti dan seksama. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri anda. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

#### Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Audit judgment (Y)**

No	PERNYATAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Kemampuan auditor dalam mengevaluasi kualitas dan kecukupan bukti audit secara kritis berperan penting dalam menghasilkan audit judgment yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.					
2.	Kemampuan auditor dalam mengidentifikasi risiko salah saji material secara akurat sangat memengaruhi kualitas audit judgment yang diambil, karena penilaian yang tepat terhadap risiko menjadi dasar utama dalam menentukan prosedur audit yang relevan dan efektif					
3.	Ketepatan dalam memberikan opini audit mencerminkan kualitas audit judgment auditor dalam menilai bukti audit secara objektif, mempertimbangkan risiko material misstatement, dan mematuhi standar auditing yang berlaku.					
4.	Dalam setiap pengambilan keputusan audit, auditor harus senantiasa menjunjung tinggi prinsip profesionalisme dan etika, seperti objektivitas, integritas, dan independensi, untuk memastikan bahwa penilaian yang diberikan bebas dari konflik kepentingan dan didasarkan pada bukti audit yang memadai dan relevan.					
5.	Auditor menunjukkan integritas profesional dengan tetap mempertahankan keputusan audit yang telah dibuat berdasarkan bukti dan standar yang berlaku, meskipun mendapat tekanan dari klien atau pihak internal untuk mengubah penilaiannya.					

(Sumber: Supriyadi, 2015)

**B. Tekanan Ketaatan (X1)**

No	PERNYATAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Auditor yang konsisten menunjukkan penilaian audit (audit judgment) yang tepat dan profesional akan mendapatkan peluang promosi, bonus kinerja, dan pengakuan dari manajemen senior sebagai bentuk penghargaan atas kontribusinya.					
2.	Auditor yang membuat keputusan audit yang tidak sesuai dengan pedoman atau mengabaikan standar profesional akan dikenai					



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sanksi disipliner, penurunan penilaian kinerja, atau bahkan pemutusan hubungan kerja.					
3.	Auditor junior mengikuti arahan dan keputusan audit dari auditor senior atau manajer audit karena posisi dan wewenang formal yang dimiliki oleh atasan dalam struktur organisasi.					
4.	Auditor junior cenderung mengikuti dan mencontoh pertimbangan audit (audit judgment) dari auditor senior yang mereka hormati dan kagumi karena integritas serta keahliannya.					
5.	teknis dan pengalaman luas lebih dipercaya dan dijadikan acuan oleh tim karena dianggap memiliki kompetensi profesional yang tinggi.					
6	Auditor mempertimbangkan penilaian audit (audit judgment) senior auditor karena informasi, data historis, dan analisis yang disampaikan secara logis dan didukung bukti kuat, sehingga memengaruhi keputusan akhir auditor tersebut.					

(Sumber: Rahmi Ayu, 2011)

### C. Pengalaman Audit (X2)

No	PERNYATAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Semakin lama seseorang bekerja sebagai auditor, semakin tinggi tingkat keahlian dan ketajaman profesionalnya dalam membuat audit judgment yang tepat dan andal.					
2.	Semakin banyak pengalaman dan jumlah kasus audit yang pernah ditangani oleh auditor, maka semakin tajam dan andal audit judgment yang dihasilkannya karena didukung oleh pemahaman yang lebih luas terhadap berbagai situasi dan risiko audit.					
3.	Kompleksitas tugas audit yang tinggi, seperti menilai kewajaran estimasi akuntansi pada perusahaan multinasional dengan transaksi lintas negara, menuntut auditor untuk menggunakan pertimbangan profesional (audit judgment) yang lebih mendalam serta mempertimbangkan berbagai asumsi, data eksternal, dan ketidakpastian, sehingga meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan.					
4.	Semakin tinggi tingkat jabatan auditor, seperti supervisor atau manajer, maka semakin besar tanggung jawab dan pengaruhnya dalam pengambilan audit judgment, karena mereka memiliki pengalaman, otoritas, dan					



**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kepercayaan yang lebih besar dalam menentukan keputusan audit yang kompleks.					
5.	Pengalaman mengikuti pelatihan dan sertifikasi audit telah meningkatkan kemampuan saya dalam mengevaluasi risiko dan membuat pertimbangan audit yang lebih akurat dan profesional					
6	Pengalaman auditor dalam berbagai sektor industri memperluas pemahaman terhadap karakteristik bisnis yang beragam, sehingga meningkatkan ketajaman dan ketepatan dalam membuat audit judgment yang relevan dengan konteks klien.					

(Sumber: Oktaviana dan Ratna Sari, 2018)

**D. Locus of Control (X3)**

No	PERNYATAAN	Jawaban tanggapan				
		STS	TS	N	SS	S
1.	Saya percaya bahwa keberhasilan dalam menjalankan tugas audit dan menghasilkan audit judgment yang berkualitas sepenuhnya bergantung pada ketekunan, keahlian, dan usaha saya sendiri, bukan pada faktor eksternal.					
2.	Saya percaya bahwa keputusan audit yang saya buat seringkali dipengaruhi oleh tekanan klien, regulasi yang berubah-ubah, dan ekspektasi dari atasan, sehingga hasil akhir audit tidak sepenuhnya berada dalam kendali saya.					
3.	Seorang auditor harus mampu mempertahankan penilaian profesionalnya secara independen, meskipun menghadapi tekanan dari klien, atasan, atau pihak eksternal lainnya, demi menjaga integritas dan kualitas hasil audit.					
4.	Auditor bertanggung jawab penuh atas setiap keputusan audit (audit judgment) yang diambil, termasuk konsekuensi atas ketepatan atau kesalahan penilaian yang dapat memengaruhi integritas laporan keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan.					

(Sumber: Supriyadi, 2015)



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### TABULASI DATA PENELITIAN

#### VARIABEL AUDIT JUDGMENT (Y)

No Responden	AUDIT JUDGMENT					TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	2	5	5	4	2	18
2	4	3	1	1	1	10
3	5	2	5	3	5	20
4	2	1	3	1	1	8
5	1	2	2	3	1	9
6	1	3	2	1	3	10
7	1	2	5	4	5	17
8	2	1	1	3	2	9
9	1	4	2	3	1	11
10	2	5	5	4	2	18
11	4	3	1	1	1	10
12	5	2	5	3	5	20
13	2	5	3	1	1	12
14	1	2	2	3	1	9
15	1	3	2	1	3	10
16	1	2	5	4	5	17
17	2	1	1	3	2	9
18	1	4	2	3	1	11
19	2	5	5	4	2	18
20	1	3	1	1	1	7
21	2	3	2	1	1	9
22	3	2	5	4	5	19
23	2	5	5	3	2	17
24	5	5	5	3	5	23
25	4	5	5	2	5	21
26	1	3	1	2	1	8
27	5	5	5	3	5	23
28	2	5	4	5	3	19
29	5	5	3	2	4	19
30	5	5	3	5	3	21
31	5	5	2	5	4	21
32	3	1	2	1	3	10
33	5	5	3	5	4	22
34	3	1	1	1	2	8
35	2	5	3	5	4	19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA PENELITIAN****VARIABEL TEKANAN KETAATAN (X1)**

No Responden	TEKANAN KETAATAN						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	1	2	1	3	2	1	10
2	1	1	1	1	1	2	7
3	1	2	2	3	1	2	11
4	1	3	2	1	3	1	11
5	3	2	1	4	5	3	18
6	2	1	1	3	2	4	13
7	1	4	2	3	5	3	18
8	5	5	3	2	1	4	20
9	2	3	4	2	1	3	15
10	2	5	5	4	2	3	21
11	4	3	1	1	1	2	12
12	5	2	5	3	5	4	24
13	2	5	3	1	1	3	15
14	1	2	2	3	1	2	11
15	1	3	2	1	3	1	11
16	1	2	5	4	5	3	20
17	2	1	1	3	2	1	10
18	1	4	2	3	1	3	14
19	5	5	3	5	5	4	27
20	2	3	4	2	1	3	15
21	2	5	5	4	2	3	21
22	2	3	1	1	1	2	10
23	2	1	1	3	2	4	13
24	5	4	2	3	5	3	22
25	5	5	3	5	5	4	27
26	1	3	4	2	1	3	14
27	2	5	5	4	2	3	21
28	1	3	1	1	1	2	9
29	2	3	2	1	1	1	10
30	3	2	5	4	5	3	22
31	2	5	5	3	2	4	21
32	5	5	5	3	5	3	26
33	4	5	5	2	5	4	25
34	1	3	1	2	1	3	11
35	5	5	5	3	5	4	27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA PENELITIAN****VARIABEL PENGALAMAN AUDIT (X2)**

No Responden	PENGALAMAN AUDIT						TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	1	2	5	4	5	3	20
2	2	1	1	3	2	1	10
3	1	4	2	3	1	3	14
4	5	5	3	5	5	4	27
5	2	3	4	2	1	3	15
6	2	5	5	4	2	3	21
7	2	3	1	1	1	2	10
8	2	1	1	3	2	4	13
9	5	4	2	3	5	3	22
10	5	5	3	5	5	4	27
11	1	2	1	3	2	1	10
12	1	1	1	1	1	2	7
13	1	2	2	3	1	2	11
14	1	3	2	1	3	1	11
15	3	2	1	4	5	3	18
16	2	1	1	3	2	4	13
17	1	4	2	3	5	3	18
18	5	5	3	2	1	4	20
19	2	5	5	4	2	3	21
20	1	3	1	1	1	2	9
21	2	3	2	1	1	1	10
22	3	2	5	4	5	3	22
23	2	5	5	3	2	4	21
24	5	5	5	3	5	3	26
25	4	5	5	2	5	4	25
26	1	3	1	2	1	3	11
27	5	5	5	3	5	4	27
28	4	3	1	1	1	2	12
29	5	2	5	3	5	4	24
30	2	5	3	1	1	3	15
31	1	2	2	3	1	2	11
32	1	3	2	1	3	1	11
33	1	2	5	4	5	3	20
34	2	1	1	3	2	1	10
35	1	4	2	3	1	3	14



UN SUSKA RIAU

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## TABULASI DATA PENELITIAN

## VARIABEL LOCUS OF CONTROL (X3)

No Responden	LOCUS OF CONTROL				TOTAL
	P1	P2	P3	P4	
1	2	3	4	2	11
2	2	5	5	4	16
3	2	3	1	1	7
4	2	1	1	3	7
5	5	4	2	3	14
6	5	5	3	5	18
7	1	2	1	3	7
8	1	1	1	1	4
9	1	2	5	4	12
10	2	1	1	3	7
11	1	4	2	3	10
12	5	5	3	5	18
13	2	3	4	2	11
14	2	5	5	4	16
15	4	3	1	1	9
16	5	2	5	3	15
17	2	5	3	1	11
18	1	2	2	3	8
19	1	3	2	1	7
20	1	2	5	4	12
21	2	1	1	3	7
22	1	4	2	3	10
23	5	5	3	2	15
24	2	5	5	4	16
25	1	3	1	1	6
26	2	3	2	1	8
27	3	2	5	4	14
28	2	5	5	3	15
29	5	5	5	3	18
30	4	5	5	2	16
31	1	3	1	2	7
32	5	5	5	3	18
33	4	3	1	1	9
34	5	2	5	3	15
35	1	2	5	4	12

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan ketaatan	35	7.00	27.00	16.6286	6.06381
Pengalaman audit	35	7.00	27.00	16.4571	6.14215
locus of control	35	4.00	18.00	11.6000	4.13877
Audit judgment	35	7.00	23.00	14.6286	5.39654
Valid N (listwise)	35				

## HASIL UJI VALIDITAS

1. Tekanan Ketaatan (X1)

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.437**	.334*	.312	.569**	.545**
	Sig. (2-tailed)		.009	.050	.068	.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	.437**	1	.545**	.184	.205	.400*
	Sig. (2-tailed)	.009		.001	.290	.237	.017
	N	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.334*	.545**	1	.385*	.374*	.490**
	Sig. (2-tailed)	.050	.001		.023	.027	.003
	N	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.312	.184	.385*	1	.546**	.489**
	Sig. (2-tailed)		.068	.290	.023		.003
	N	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.569**	.205	.374*	.546**	1	.378*
	Sig. (2-tailed)	.000		.237	.027		.025
	N	35	35	35	35	35	35
X1.6	Pearson Correlation	.545**	.400*	.490**	.489**	.378*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.003	.003	.025	
	N	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.755**	.648**	.742**	.656**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Pengalaman Audit (X2)

### Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.445**	.350*	.260	.511**	.527**
	Sig. (2-tailed)		.007	.039	.132	.002	.001
	N	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.445**	1	.494**	.099	.170	.442**
	Sig. (2-tailed)	.007		.003	.572	.328	.008
	N	35	35	35	35	35	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL		
X3.3	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Pearson Correlation	.350*	.494**	1	.399*	.502**	.509** .777**
		Sig. (2-tailed)	.039	.003		.018	.002	.002 .000
		N	35	35	35	35	35	35
X3.4		Pearson Correlation	.260	.099	.399*	1	.556**	.467** .625**
		Sig. (2-tailed)	.132	.572	.018		.001	.005 .000
		N	35	35	35	35	35	35
X3.5		Pearson Correlation	.511**	.170	.502**	.556**	1	.393* .761**
		Sig. (2-tailed)	.002	.328	.002	.001		.019 .000
		N	35	35	35	35	35	35
X3.6		Pearson Correlation	.527**	.442**	.509**	.467**	.393*	1 .743**
		Sig. (2-tailed)	.001	.008	.002	.005	.019	
		N	35	35	35	35	35	35
TOTAL		Pearson Correlation	.734**	.621**	.777**	.625**	.761**	.743** 1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
		N	35	35	35	35	35	35

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### 3. Locus of control (X3)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL	
X3.1	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	1	.392*	.260	.151	.667**
		Sig. (2-tailed)		.020	.132	.388	.000
		N	35	35	35	35	35
X3.2		Pearson Correlation	.392*	1	.380*	.148	.693**
		Sig. (2-tailed)	.020		.024	.398	.000
		N	35	35	35	35	35
X3.3		Pearson Correlation	.260	.380*	1	.522**	.795**
		Sig. (2-tailed)	.132	.024		.001	.000
		N	35	35	35	35	35
X3.4		Pearson Correlation	.151	.148	.522**	1	.615**
		Sig. (2-tailed)	.388	.398	.001		.000
		N	35	35	35	35	35
TOTAL		Pearson Correlation	.667**	.693**	.795**	.615**	1
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
		N	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**4. Audit judgment (Y)**

		Correlations					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.277	.247	.156	.527**	.634**
	Sig. (2-tailed)		.107	.153	.371	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y1.2	Pearson Correlation	.277	1	.377*	.402*	.138	.621**
	Sig. (2-tailed)	.107		.026	.017	.430	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y1.3	Pearson Correlation	.247	.377*	1	.478**	.651**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.153	.026		.004	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y1.4	Pearson Correlation	.156	.402*	.478**	1	.426*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.371	.017	.004		.011	.000
	N	35	35	35	35	35	35
Y1.5	Pearson Correlation	.527**	.138	.651**	.426*	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.001	.430	.000	.011		.000
	N	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.634**	.621**	.788**	.686**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**HASIL UJI RELIABILITAS****1. Audit judgment**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tekanan ketataan

**Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.797	6

3. Pengalaman audit

**Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.796	6

4. Locus of control

**Reliability Statistics**

Cronbach's

Alpha	N of Items
.641	4

**HASIL UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	35
Mean	.0000000
Std. Deviation	4.46652585
Most Extreme Differences	
Absolute	.112
Positive	.112
Negative	-.063
T-Test Statistic	.112
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	.308
Sig.	.296
99% Confidence Interval	Lower Bound

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Upper Bound	.320
--	--	--	-------------	------

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.  
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 79654295.

**HASIL UJI MULTIKOLONIERITAS**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.053	4.173		.252	.802	
	X1	.377	.134	.424	2.824	.008	.980
	X2	.311	.132	.354	2.367	.024	.986
	X3	.188	.197	.144	.954	.347	.971
							1.030

a. Dependent Variable: Y

**HASIL UJI HETROSKEDEASTISITAS**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.555	2.146		2.589	.015	
	X1	-.057	.069	-.148	-.832	.412	.980
	X2	-.042	.068	-.111	-.623	.538	.986
	X3	-.014	.101	-.024	-.136	.893	.971
							1.030

a. Dependent Variable: RES

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
	(Constant)	1.053	4.173		.252
	X1	.377	.134	.424	2.824
	X2	.311	.132	.354	2.367
	X3	.188	.197	.144	.954
					.347

a. Dependent Variable: Y

## **HASIL UJI T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	1.053	4.173		.252
1	X1	.377	.134	.424	2.824
1	X2	.311	.132	.354	2.367
1	X3	.188	.197	.144	.954
1					.347

a. Dependent Variable: Y

## **HASIL UJI KOEFESIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the Estimate
			Square	
1	.561 <sup>a</sup>	.315	.249	4.67766

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

**UIN SUSKA RIAU**